

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sektor pendidikan telah mengalami transformasi digital yang signifikan dipicu oleh kemajuan teknologi informasi yang mengubah cara pengajaran, pembelajaran, dan penilaian. Hal ini dipandang sebagai kegiatan yang memiliki urgensi dalam memulai perubahan yang di ciptakan untuk menghadapi perubahan yang terjadi dimasa yang akan mendatang. Oleh karena itu, perlu adanya sistem manajemen dalam berbagai aspek, termasuk dalam pendidikan sebagaimana mampu memberikan kerangka kerja yang terorganisir untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu dengan efektif dan efisien.

Hal ini menjadi peluang utama dimasa yang akan mendatang untuk mengadakan pembaharuan dalam melihat kondisi global yang terus berkembang, salah satunya diranah pendidikan. Pada kesempatan inilah konsep manajemen menjadi urgensi dan komitmen untuk perbaikan kualitas dan keberhasilan tujuan organisasi. Fokus utama dalam kegiatan manajemen ini terhadap media pelaporan penilaian, sebagaimana tercantum dalam peraturan menteri pendidika, kebudayaan, riset, dan teknologi Republik Indonesia, nomor 21 tahun 2022 tentang standar penilaian pendidikan pada pendidikan anak usia dini, jenjang pendidikan dasar, dan jenjang pendidikan menengah. Pada pasal 3 ayat 1 mengenai prosedur penilaian pada point (e) yakni pelaporan hasil penilaian.

Pelaporan hasil penilaian atau sering disebut rapor, merupakan laporan yang telah disusun setelah proses penilaian pembelajaran peserta didik, bertujuan untuk memberikan informasi mengenai kualitas dan progres yang didapatkan peserta didik (Septiani, dkk, 2023, hal. 47). Oleh karena itu dalam proses pelaporan penilaian perlunya perancangan yang berinovasi sesuai dengan kemajuan teknologi dan tentunya lebih fleksibel yang berdasarkan kriteria yang telah ditentukan oleh Departemen Pendidikan Nasional supaya tujuan pelaporan hasil penilaian tercapai dengan baik.

Dalam rangkaian kegiatan penilaian untuk memperoleh dan menyimpulkan hasil belajar siswa menjadi informasi yang bermakna, data pengolahan nilai rapor siswa membutuhkan ketelitian serta aspek-aspek yang perlu diperhatikan sesuai dengan ketentuan pemerintah. Bahwasannya pemerintah telah membuat desain perancangan membuat sistem pelaporan penilaian berbasis digital yang dinamakan Aplikasi Rapor Digital (ARD) yang diluncurkan oleh Direktorat Jendral pendidikan Islam Kementerian Agama nomor 1594/DJ.III.I/KS.00/10/2018 mengenai penggunaan Aplikasi Rapor Digital (ARD) yang diluncurkan pada tanggal 29 Oktober 2018.

Berdasarkan studi kasus di lapangan penggunaan Aplikasi Rapor Digital (ARD) dirasa kurang memadai dan dua kali lipat dalam proses penginputan penilaian, sehingga memakan waktu dengan jangka panjang. Selain itu, Aplikasi Rapor Digital, harus satu server dengan satu PC/Laptop, sehingga penginputan tidak bisa dikerjakan di manapun. Disisi lain pengunduhan Aplikasi Rapor Digital (ARD) mengalami kendala dalam proses penginputan nilai, yang di bebaskan kepada satu server sehingga proses penginputan nilai terhambat dan kurang terorganisir, kemudian data nilai tidak dapat tersimpan secara permanen sehingga penginputan nilai yang semester lalu tidak bisa tersimpan hal ini bisa menurunkan citra mutu layanan akademik.

Dari permasalahan diatas, pemerintah mengupayakan agar citra pendidikan mengikuti arus penggunaan teknologi sehingga mudah digunakan. Maka dari itu pemerintah menghadirkan versi terbaru dalam proses penilaian untuk menyempurnakan Aplikasi Rapor Digital (ARD). berdasarkan surat edaran pada tanggal 11 Juli 2021, yang disahkan oleh Kementerian Agama Republik Indonesia Direktorat Jendral pendidikan Islam, dan Direktorat Kurikulum Sarana Kelembagaan dan kesiswaan Madrasah menetapkan bahwasannya dalam surat edaran Nomor: B-1726/Dt.I.I/PP.21/06/2021. Dihadirkannya platform penilaian sebagai pelaporan mengenai olahan data nilai peserta didik secara objektif, akuntabel, dan informatif dengan adanya Rapor Digital Madrasah.

Keunggulan Rapor Digital Madrasah yang terintegrasi dengan EMIS dan *E-Learning* Madrasah, input data nilai dan pengadministrasian nilai tersimpan secara permanen, dan bisa digunakan dengan server berbeda sehingga lebih *fleksibel* maka dari itu munculnya RDM berupaya untuk meningkatkan mutu layanan akademik (Wahidin, dkk., 2023, hal. 7). Rapor itu sendiri merupakan adalah representasi visual yang memantau mutu pada satuan pendidikan dalam wilayah tertentu yang mendeskripsikan karakteristik mutu pada satuan pendidikan berdasarkan pada standar nasional. Hal ini berkaitan dengan adanya Rapor yang diperoleh dari suatu proses pemetaan ketercapaian akademik. Pada pengumpulan data dan informasi sebagai acuan utama pengambilan kebijakan untuk memberikan informasi bagi penggunaanya, (Sulistiyowati, 2017, hal. 377).

Dengan adanya rapor digital madrasah di upayakan membantu menyelesaikan segala keperluan akademik peserta didik. Konsep pelayanan menekankan pada aspek, kebijakan dan prosedur layanan. Sebagai paradigma manajerial terupdate, dalam pelaksanaan layanan pendidikan yang diberikan oleh pengelola pendidikan harus mengikuti standar mutu. Oleh sebab itu mutu layanan akademik sebagai strategi peningkatan mutu yang berpengaruh dalam pengadaan dan perbaikan lembaga pendidikan secara komprehensif (Hidayati & Fadhilaturrohmah, 2022, hal. 238).

Studi kajian pustaka penelitian yang berjudul “Implementasi Aplikasi Rapor Digital Madrasah (RDM) di MTs Fatahilah Semarang” Oleh Fikri Ramdhani (2022), bahwasannya; penerapan aplikasi Rapor Digital Madrasah yang beroperasi dengan baik untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi pengolahan nilai, dalam penggunaan teknologi informasi bahwasannya setiap aplikasi memiliki kendala salah satunya aplikasi Rapor Digital Madrasah (RDM), sisi positifnya (+) yakni, ketepatan dan ketanggapan dalam perhitungan nilai dan keamanan data, kemudian sisi negatifnya (-) kurangnya pengetahuan guru terhadap teknologi dan akses aplikasi.

Selanjutnya, penelitian yang ditulis oleh Risa Alvia (2021) berjudul "Hubungan Sistem Informasi Akademik Berbasis Website Dengan Mutu Pelayanan Akademik Penelitian Pada Madrasah Aliyah Negeri di Kabupaten

Bandung" menemukan hubungan yang sangat kuat antara kedua variabel tersebut. Nilai korelasi *Pearsonnya* adalah 0,715, yang berada dalam rentang 0,60 hingga 0,799. Selain itu, ada tanda (-) yang menunjukkan bahwa kualitas pelayanan akademik meningkat sehubungan dengan kedua variabel tersebut dan tingkat sistem informasi akademik berbasis web.

Berdasarkan studi pendahuluan di atas, peneliti melakukan penelitian yang terbagi dalam 2 konteks yakni swasta dan negeri, penelitian di Madrasah Aliyah se-Kabupaten Purwakarta, terdiri dari Madrasah Aliyah Swasta MAI (Madrasah Adabiyah Islamiyah) Purwakarta, dan Madrasah Aliyah Negeri Purwakarta. Dari ke-dua institusi tersebut mengenai adanya sistem manajemen penilaian rapor digital madrasah, bahwasannya penilaian menggunakan RDM (Rapor Digital Madrasah) lebih fleksibel dari aplikasi sebelumnya pembaharuan dari Aplikasi rapor Digital (ARD).

Kendala yang terjadi dilapangan bahwasannya sistem administrasi penilaian tersimpan secara permanen sehingga bisa mengakses nilai pada semester sebelumnya, akses penilaian bisa digunakan dimanapun dan kapanpun, bisa menggunakan handphone atau laptop/Pc tanpa harus satu sever, dan terinput langsung data statistik ke pusat melalui data EMIS (*Education Management Information System*), hal ini memudahkan bagi penggunaanya dalam mempercepat proses laporan penilaian.

Berdasarkan temuan lapangan terdapat kendala dalam laporan penilaian menggunakan rapor digital madrasah salah satunya akses penilaian pada dua kurikulum harus mengupdate versi terbaru sehingga akses penilaian *double job* terkhusus kepada Admin/Operator pengguna (Rapor Digital Madrasah) RDM, kemudian pengisian laporan nilai yang dilakukan oleh pengguna RDM khususnya pengguna guru mata pelajaran lambat sehingga menyita waktu kepada wali kelas yang menghambat mutu layanan akademik.

Pada penelitian sebelumnya hanya meneliti penggunaanya dan sejauh mana kompetensi pengguna Rapor Digital Madrasah (RDM) dalam penggunaan penilaian berbasis teknologi. Kebaruan peneliti fokus terhadap pengelolaan manajemen penilaian menggunakan Rapor Digital Madrasah (RDM) sebagai

media pelaporan hasil penilaian yang diupayakan untuk meningkatkan mutu layanan akademik, kemudian sistematikan laporan penilaian dua kurikulum dalam satu aplikasi, dan proses penginputan dimana menekankan pada mutu layanan akademik, apakah terdapat kendala dalam penginputan nilai, dan proses administratif penilaian, serta pelaporan data nilai secara langsung ke pusat KEMENAG melalui data EMIS (*Education Management Information System*). Hal ini berhubungan erat tentang sejauh mana implementasi pelaporan hasil penilaian secara objektif, akuntabel, dan informatif yang berhubungan erat dengan mutu layanan akademik.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk lebih detail mengenai penelitian dengan judul: *“Manajemen Penilaian Rapor Digital Madrasah Hubungannya Dengan Mutu Layanan Akademik di Madrasah Aliyah Pada Madrasah Aliyah se-Kabupaten Purwakarta”*.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

1. Bagaimana Manajemen Penilaian Rapor Digital Madrasah di Madrasah Aliyah se-Kabupaten Purwakarta?
2. Bagaimana Mutu Layanan Akademik di Madrasah Aliyah se-Kabupaten Purwakarta?
3. Bagaimana Manajemen Penilaian Rapor Digital Madrasah Hubungannya Dengan Mutu Layanan Akademik di Madrasah Aliyah se-Kabupaten Purwakarta?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini merupakan deskripsi terkait analisis dan tujuan dalam proses pelaksanaan penelitian. Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk Mendeskripsikan Manajemen Penilaian Rapor Digital Madrasah di Madrasah Aliyah se-Kabupaten Purwakarta.
2. Untuk Mengetahui Mutu Layanan Akademik di Madrasah Aliyah se-Kabupaten Purwakarta.

3. Untuk Menganalisis Manajemen Penilaian Rapor Digital Madrasah Hubungannya Dengan Mutu Layanan Akademik di Madrasah Aliyah se-Kabupaten Purwakarta.

D. Manfaat Hasil Penelitian

Berdasarkan penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat dalam pendidikan baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun manfaat penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Memberikan sumbangan pemikiran sebagai pijakan dan referensi pada penelitian terkait manajemen penilaian rapor digital hubungannya dengan mutu layanan akademik, yang berintegrasi bagi lembaga pendidikan.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi salah satu masukan bagi lembaga pendidikan dan evaluasi untuk menentukan langkah-langkah selanjutnya terkait adanya perubahan teknologi yang berpacu dengan objek peneliti.

E. Kerangka Berpikir

Dalam proses penilaian pada nilai akhir akademik di lembaga pendidikan, untuk memudahkan proses penilaian maka perlunya manajemen yang tersusun dan terencana. Pemerintah menghadirkan aplikasi terbaru rapor digital madrasah, hal ini untuk membantu peningkatan mutu layanan akademik. Manajemen adalah disiplin ilmu yang mencari kebenaran dalam predikat dengan aspek teoritis dan metodologi yang harus diuji dan dibuktikan secara objektif berdasarkan fakta atau data yang relevan. Tujuan manajemen ini adalah merancang penilaian dan mengetahui perkembangan objek tertentu yang didapatkan untuk kebenaran ilmu, (Badrudin, 2015, hal. 2).

Menurut Crouppaya anbach dan Stufflebeam yang dikutip oleh (Arikunto, 2005, hal. 3) yang menambahkan bahwa proses penilaian bukan sekedar mengukur sejauh mana tujuan tercapai, tetapi digunakan untuk membuat keputusan. Untuk mendukung program pemerintah dari KEMENAG dengan adanya aplikasi rapor digital madrasah, perlunya manajemen yang teencana

sehingga penerapan dalam konteks ini mencapai penilaian yang efektif dan efisien.

Secara eksplisit terkait manajemen penilaian tersebut, menyusun berdasarkan fungsi manajemen yang dikemukakan oleh (Terry, 1975) dalam bukunya *Principles of Management* dalam (Wijaya & Rifa'i, 2016, hal. 26), sebagai berikut:

1. *Planning* (Perencanaan)

Perencanaan merupakan pemilihan dan menggabungkan beberapa fakta dimana terdapat beberapa pendapat mengenai masa depan dalam proses visualisasi dan merumuskan beberapa kegiatan, yang memiliki kepercayaan penuh untuk mendapatkan hasil yang ingin dicapai.

2. *Organizing* (Pengorganisasian)

Pengorganisasian adalah proses membuat orang berperilaku dengan baik sehingga mereka dapat bekerja sama dengan baik dan mendapatkan kepuasan pribadi dalam melakukan tugas yang dipilih secara objektif berdasarkan kondisi lingkungan untuk mencapai tujuan tertentu.

3. *Actuating* (Pelaksanaan)

Pelaksanaan adalah kumpulan tindakan yang diberikan oleh atasan kepada bawahan untuk menyelesaikan tugas-tugas yang telah direncanakan untuk mencapai tujuan.

4. *Controlling* (Pengawasan)

Pengawasan merupakan proses penentuan apa yang sedang dicapai, mengevaluasi kinerja, dan perlunya menerapkan tindakan evaluasi perbaikan sehingga kinerja yang dilakukan sesuai dengan rencana.

Rapor digital madrasah digunakan sebagai platform penilaian berbasis digital. Rapor ini berbasis online dan berisi data siswa dan administrasi madrasah di seluruh Indonesia, yang tersimpan dalam database Kementerian Agama Republik Indonesia. Kementerian Agama memutuskan kebijakan ini pada Oktober 2018 dan dimulai pada tahun pelajaran 2018/2019 hingga 2021/2022. Madrasah di seluruh Indonesia terus membiasakan diri dan

berusaha menerapkan penilaian rapor ke dalam aplikasi rapor digital madrasah, (Nurdin & Mustofa, 2020, hal. 69).

Jika didukung oleh perangkat komputer, proses penilaian hasil belajar siswa melalui platform rapor digital madrasah yang diselenggarakan oleh sekolah akan lebih cepat, sistematis, komprehensif, dan akurat. Oleh karena itu untuk keberlancaran penilaian ini, maka perlunya manajemen yang tersusun dan terencana, berikut ini konsep manajemen yang berhubungan dengan penilaian rapor digital madrasah, agar aplikasi tersebut bisa terlaksana sesuai dengan aturan.

Pendidikan berkualitas tergantung pada tujuan pendidikan dan apa yang akan dicapai. Definisi pendidikan berkualitas harus mengakui bahwa pendidikan apapun termasuk sistem terbaik. Dalam rangka untuk mencapai keberhasilan produk rapor digital madrasah yang diluncurkan oleh pemerintah agar secara efektif dan efisien. dalam upaya meningkatkan dan menjaga kualitas pelayanan dalam konteks akademik, bahwasannya untuk menilai dimensi kualitas pelayanan sehingga konsumen merasa puas dengan hadirnya rapor digital madrasah, untuk mengetahui ukuran atau tingkat keunggulan dan kepuasan adanya rapor digital madrasah dalam mendukung pencapaian nilai akademik.

Dalam konteks mutu pelayanan bahwasannya menurut (Parasuraman, Zeithaml, & Berry, 1988, hal. 23) mengembangkan SERVQUAL (*Service Quality*) dimana dalam proses pelayanan terdapat lima dimensi bahwasannya:

1. *Tangibles* (Bukti Fisik)

Kemampuan organisasi atau perusahaan untuk menunjukkan eksistensinya kepada pihak luar dikenal sebagai bukti fisik. Penampilan dan kemampuan sarana dan prasarana fisik untuk memberikan pelayanan kepada pelanggan menunjukkan hal ini.

2. *Reliability* (Kehandalan)

Kemampuan untuk memberikan layanan yang dijanjikan secara akurat dan terpercaya dikenal sebagai keandalan.

3. *Responsiveness* (Kepekaan)

Upaya untuk melayani pelanggan dengan layanan yang cepat dan tepat serta menangani keluhan pelanggan dengan cepat.

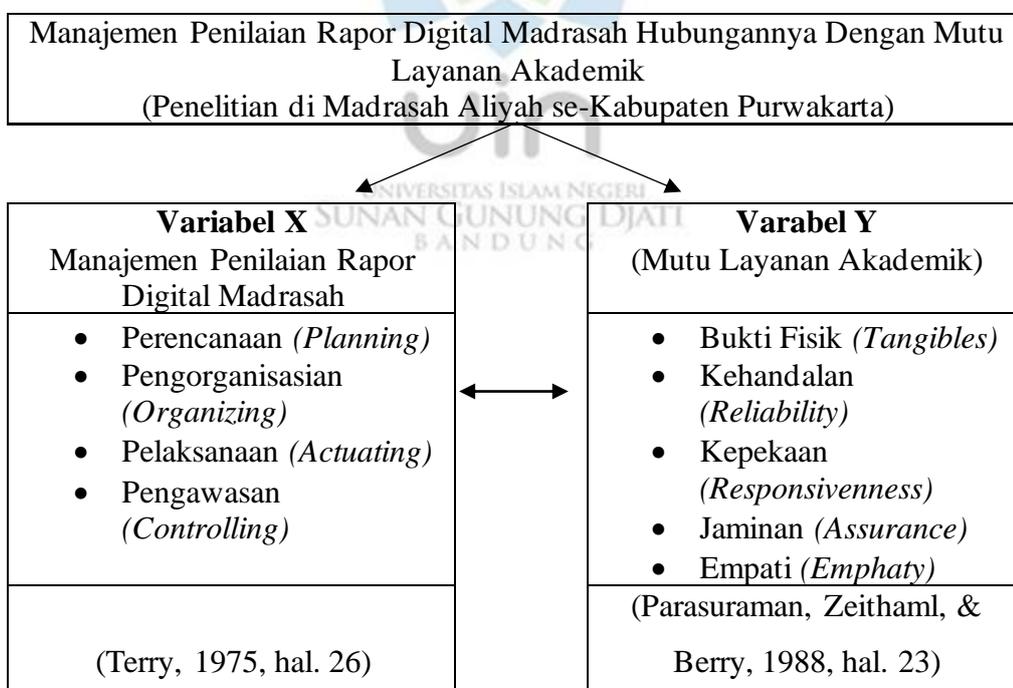
4. *Assurance* (Jaminan)

Pengetahuan yang dimiliki, sopan santun, dan kemampuan pegawai dapat menumbuhkan kepercayaan pelanggan.

5. *Emphaty* (Empati)

Merupakan perhatian yang tulus dan personal yang diberikan kepada pelanggan untuk memahami kebutuhan unik pelanggan.

Hal ini berkaitan dengan manajemen penilaian yang telah dirancang oleh Kementerian Agama (KEMENAG), peluncuran rapor digital madrasah, merupakan salah satu bentuk layanan akademik untuk meningkatkan mutu lembaga pendidikan dengan tujuan untuk mensejajarkan dengan perkembangan teknologi digital. Penelitian didasarkan berdasarkan dengan fakta lapangan dan benar-benar objektif dengan data yang akurat. Sehingga perbedaan variabel saling berhubungan dan alur pemikiran penelitian disajikan dengan kerangka bagan sebagai berikut:



Gambar 1.1 Kerangka Berpikir Penelitian

Vaiabel X : Manajemen Penilaian Rapor Digital Madrasah

Variabel Y : Mutu Layanan Akademik

↔ : Hubungan/Korelasi Variabel X dengan Variabel Y

F. Hipotesis

Hipotesis adalah rumusan masalah penelitian yang mengandung jawaban sementara dalam bentuk kalimat pertanyaan maupun pernyataan. Karena didasarkan pada teori yang relevan dan fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data lapangan yang didasarkan dengan teori dan lapangan (Sugiyono, 2019, hal. 100). Untuk menguji kebenaran pada penelitian di lapangan yang didasarkan dengan teori dan lapangan, maka penulis akan menggunakan hipotesis sebagai berikut:

1. Hipotesis Nihil (H_0)

Tidak Terdapat Hubungan Manajemen Penilaian Rapor Digital Dengan Mutu Layanan Akademik di Madrasah Aliyah se-Kabupaten Purwakarta.

2. Hipotesis Alternatif (H_a)

Terdapat Hubungan Manajemen Penilaian Rapor Digital Dengan Mutu Layanan Akademik di Madrasah Aliyah se-Kabupaten Purwakarta.

G. Hasil Penelitian Terdahulu

Penelitian sebelumnya yang relevan dibahas dalam bagian ini. Hasil penelitian sebelumnya diperlukan untuk: a) memastikan bahwa penelitian yang sedang dilakukan asli, bukan duplikasi atau plagiarisme; b) menunjukkan bagaimana hasil penelitian saat ini berbeda dan mirip dengan penelitian sebelumnya; dan c) membantu peneliti menemukan referensi penelitian yang relevan dengan topik penelitian. Menurut penelitian sebelumnya, peneliti menemukan bahwa meskipun subjek penelitian sama, beberapa penelitian memiliki fokus yang berbeda, yakni sebagai berikut:

1. Skripsi Penelitian yang berjudul “Implementasi Aplikasi Rapor Digital Madrasah (RDM) di MTs Fatahilah Semarang” Oleh Fikri Ramdhani (2022), bahwasannya; penerapan aplikasi Rapor Digital Madrasah

beroperasi dengan baik untuk meningkatkan efektifitas dan efesiensi pengolahan nilai, dalam penggunaan teknologi informasi bahwasannya setiap aplikasi memiliki kendala salah satunya aplikasi Rapor Digital Madrasah (RDM), sisi positifnya (+) yakni, ketepatan dan ketanggapan dalam perhitungan nilai dan keamanan data, sisi negatifnya (-) kurangnya pengetahuan guru terhadap teknologi dan akses aplikasi.

2. Skripsi Penelitian yang berjudul “Manajemen Penggunaan Rapor Digital Madrasah Dengan Kinerja Guru Madrasah se-Kota Bandung” Oleh Fizri Mawadda (2023), bahwasannya; Realitas manajemen penggunaan rapor digital madrasah se-kota Bandung sebesar 3,96. Sedangkan realitas kinerja guru berada dalam kategori tinggi sebesar 4,3 sehingga memiliki korelasi yang positif dan signifikan. Selain itu, nilai koefisien korelasi menunjukkan lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) dan nilai korelasi lebih besar r-tabel ($0,875 > 0,376$), dan disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara Variabel X dan Variabel Y, hal ini penggunaan rapor digital madrasah yang dibarengi dengan teknologi mampu meningkatkan kinerja guru.
3. Skripsi Penelitian yang berjudul “Hubungan Sistem Informasi Manajemen Aplikasi Rapor Digital Madrasah (ARD) Dengan Mutu Pendidikan Madrasah : Penelitian Pada Madrasah Aliyah se-Kabupaten Sukabumi” Oleh Amira Munaya (2021), bahwasannya; hubungan antar variabel X dan Y berdasarkan hasil analisis koefisien korelasi 0,747 dengan nilai $0,000 > 0,05$. Dan koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,558 bermakna kontribusi variabel sistem informasi manajemen Aplikasi Rapor Digital (ARD) terhadap mutu pendidikan senilai 55,8% yang memiliki tingkat kekuatan kuat, pada rentang interval 0,60 – 0,799 = kuat, sehingga aplikasi rapor digital ini bisa meningkatkan mutu madrasah salah satunya bisa mengimbangi penggunaan teknologi.
4. Skripsi Penelitian yang berjudul “Hubungan Manajemen Penggunaan Aplikasi Rapor Digital Dengan Kompetensi Profesional Guru” Oleh Nurbaini Gilda (2022), bahwasannya; hasil perhitungan determinasi

sebesar 27,3% sehingga hubungan antara Variabel X dan Variabel Y memiliki korelasi positif dan signifikan dengan nilai 0,522 termasuk kategori sedang dengan rentang 0,40-0,59. Selain itu kompetensi profesional guru di MTsN dan MAN di kota Bandung 72,8% dipengaruhi oleh faktor lain seperti halnya pelatihan atau memiliki kompetensi IT.

5. Skripsi Penelitian yang berjudul “Hubungan Sistem Informasi Akademik Berbasis Website Dengan Mutu Pelayanan Akademik Penelitian Pada Madrasah Aliyah Negeri di Kabupaten Bandung” Oleh Risa Alvia (2021), bahwasannya; hubungan kedua variabel ini memiliki hubungan yang sangat kuat karna nilai *Pearson Correlation* di peroleh 0,715 yang terdapat dalam rentang 0, 60 – 0,799. Selain itu memiliki tanda (-) bahwasannya kedua variabel tersebut semakin tinggi sistem informasi akademik berbasis website semakin tinggi mutu pelayanan akademik.
6. Skripsi Penelitian yang berjudul “Manajemen Aplikasi Rapor Digital Madrasah Dalam Mendukung Kinerja Guru di Madrasah Ibtida’iyah Ma’arif NU Insan cendekia Kota Kediri” Oleh Siti Roudhotul Jannah (2023). Bahwasannya; penggunaan teknologi sangat berpengaruh di zaman serba cepat sehingga kualitas Sumber Daya Manusia semakin profesional, sehingga perlunya koordinasi dan motivasi serta komunikasi dengan memberikan pelatihan kepada guru yang berada di lembaga pendidikan tersebut.
7. Skripsi Penelitian yang berjudul “Manajemen Aplikasi Rapor Digital Madrasah Dalam Mendukung Kinerja Guru di Madrasah Ibtida’iyah Ma’arif NU Insan cendekia Kota Kediri” Oleh Siti Roudhotul Jannah (2023), bahwasannya; perencanaan penggunaan aplikasi Rapor Digital Madrasah meliputi analisis tujuan, perumusan keadaan madrasah serta identifikasi kemudahan dan hambatan. Pengorganisasian dalam penggunaan aplikasi Rapor Digital Madrasah meliputi pembagian rincian kinerja guru, kemudian terkait pelaksanaan penggunaan aplikasi

Rapor Digital Madrasah di mulai dari pembuatan akun sampai proses menjadi rapor siswa, yang terakhir evaluasi dilakukan untuk memperbaiki sistem aplikasi tersebut.

8. Skripsi Penelitian yang berjudul “Pengaruh Pelayanan Akademik dan Non Akademik terhadap Kepuasan peserta Didik di MAN 1 Lampung Tengah” Oleh Nisrina Aulia Maharrani (2023), bahwasannya; nilai Koefisien Determinasi $R^2 = 0,677$ yang dapat diartikan bahwa variabel lain bebas pelayanan akademik dan non akademik mampu menjelaskan nilai variabel Y terkait kepuasan peserta didik sebesar 67,7%. Sisanya 32,3 % dipengaruhi oleh variabel lain di luar tema pelayanan akademik seperti kinerja dan budaya lainnya.
9. Skripsi Penelitian yang berjudul “Hubungan Kinerja Tata Usaha Dengan Kualitas Pelayanan Akademik di SMK Plus Ashabulyamin Cianjur” Oleh Isni Napisah (2023), bahwasannya; hasil uji parsial (uji t) pada *Standardized Coefficient Beta* sebesar 0,566. Kemudian pada uji korelasi koefisien deteminasi menunjukkan bahwa nilai *R Square* sebesar 0,321. Dengan demikian variabel X mampu menjelaskan Variabel Y. Seingga dapat disimpulkan terdapat hubungan yg signifikan dengan kualitas pelayanan akademik di SMK Plus Ashabulyamin Cianjur.
10. Jurnal Penelitian yang berjudul “Pengaruh Kualitas Layanan Akademik Terhadap Kepuasan dan prestasi Peserta Didik di SMPN se-Kecamatan Ponggok” Oleh Novia Rahayu, Mustiningsih & Raden Bambang Sumarsono (2021), bahwasannya; penelitian pada memiliki 2 Variabel Y, dengan satu Variabel X dapat diartikan Variabel berganda, pengaruh kualitas layanan akademik (X) terhadap prestasi (Y_2) yang didukung melalui variabel kepuasan peserta didik (Y_1), bahwasannya nila pengaruh sebesar $(P_{xy1})(P_{y1y2}) = (0,784) (- 0,118) = - 0,092$. Dimana nilai kontribusinya diperhitungkan $(-0,02)^2 \times 100\% = 0,8 \%$. Dapat disimpulkan bahwa prestasi yang dicapai peserta didik menilai sejauh mana hasil tes kualitas pelayanan akademik yang diberikan oleh

lembaga pendidikan, sehingga pengaruh yang didapatkan dari prestasi peserta didik.

Tabel 1.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu

No	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	Skripsi Penelitian yang berjudul “Implementasi Aplikasi Rapor Digital Madrasah (RDM) di MTs Fatahilah Semarang” Oleh Fikri Ramdhani (2022)	<ul style="list-style-type: none"> - Subjek Penelitian Yang Diamati (Pengguna Akun Rapor Digital Madrasah). - Objek Yang Diamati (Aplikasi Rapor Digital Madrasah). 	<ul style="list-style-type: none"> - Metodologi Penelitian (Metode Kualitatif). - Lokasi Penelitian (Jenjang Menengah Madrasah Tsanawiyah).
2	Skripsi Penelitian yang berjudul “Manajemen Penggunaan Rapor Digital Madrasah Dengan Kinerja Guru Madrasah se-Kota Bandung” Oleh Fizri Mawadda (2023).	<ul style="list-style-type: none"> - Variabel X (Proses Pengelolaan Manajemen Rapor Digital Madrasah) - Objek Yang Diamati (Rapor Digital Madrasah) - Lokasi Penelitian (Lembaga Penelitian Lingkup Madrasah) - Subjek Yang Diamati (Pengguna Akun Rapor Digital Madrasah Yakni Guru) 	<ul style="list-style-type: none"> - Metodologi Penelitian (Penelitian Kualitatif)
3	Skripsi Penelitian yang berjudul “Hubungan Sistem Informasi Manajemen Aplikasi Rapor Digital Madrasah (ARD) Dengan Mutu Pendidikan Madrasah :	<ul style="list-style-type: none"> - Lokasi Penelitian (Lembaga Pendidikan Madrasah Aliyah) - Metodologi Penelitian (Kuantitatif Metode Korelasi) - Variabel X (Manajemen 	<ul style="list-style-type: none"> - Variabel Y (Mutu Pendidikan Madrasah)

	<p>Penelitian Pada Madrasah Aliyah se-Kabupaten Sukabumi” Oleh Amira Munaya (2021).</p>	<p>Aplikasi Rapor Digital)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Subjek Yang Diamati (Pengguna Akun Rapor Digital Madrasah) - Objek Yang Diamati (Aplikasi Rapor Digital Madrasah) 	
4	<p>Skripsi Penelitian yang berjudul “Hubungan Manajemen Penggunaan Aplikasi Rapor Digital Dengan Kompetensi Profesional Guru Penelitian di MTsN dan MAN di Kota Bandung” Oleh Nurbaini Gilda (2022),</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Variabel X (Manajemen Penggunaan Aplikasi Rapor Digital Madrasah) - Metodologi Penelitian (Penelitian Kuantitatif Metode Korelasional) - Subjek Penelitian (Pengguna Akun RDM Yakni Guru) - Objek Penelitian (Aplikasi Rapor Digital) - Lokasi Penelitian (Lembaga Pendidikan Madrasah) 	<ul style="list-style-type: none"> - Variabel Y (Kompetensi Profesional Guru)
5	<p>Skripsi Penelitian yang berjudul “Hubungan Sistem Informasi Akademik Berbasis Website Dengan Mutu Pelayanan Akademik Penelitian Pada Madrasah Aliyah Negeri di</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Variabel Y (Mutu Layanan Akademik) - Lokasi Penelitian (Lembaga Pendidikan Madrasah) - Metodologi Penelitian (Kuantitatif Metode Korelasional) 	<ul style="list-style-type: none"> - Variabel X (Sistem Informasi Akademik Berbasis Website) - Subjek Penelitian (Pengguna/Peng akses Website) - Objek Penelitian (Sistem

	Kabupaten Bandung” Oleh Risa Alvia (2021),		Informasi Berbasis Website)
6	Skripsi penelitian yang berjudul “Hubungan Sistem Informasi Akademik Berbasis Website Dengan Mutu Pelayanan Akademik Penelitian Pada Madrasah Aliyah Negeri di Kabupaten Bandung (2021),	<ul style="list-style-type: none"> - Variabel Y (Mutu layanan Akademik) - Metode Penelitian (Metode Kuantitatif Uji Korelasional) - Lokasi Penelitian (Madrasah Aliyah) - Objek Penelitian (Sistem Informasi) 	<ul style="list-style-type: none"> - Variabel X (Hubungan Sistem Informasi Akademik Berbasis Website) - Objek Penelitian (Peserta Didik)
7	Skripsi Penelitian yang berjudul “Manajemen Aplikasi Rapor Digital Madrasah Dalam Mendukung Kinerja Guru di Madrasah Ibtida’iyah Ma’arif NU Insan cendekia Kota Kediri” Oleh Siti Roudhotul Jannah (2023).	<ul style="list-style-type: none"> - Variabel X (Manajemen Aplikasi Rapor Digital Madrasah Dalam Mendukung Kinerja Guru) - Objek Penelitian (Aplikasi Rapor Digital Madrasah) 	<ul style="list-style-type: none"> - Variabel Y (Dukungan Kinerja Guru) - Subjek Penelitian (Guru Madrasah) - Lokasi Penelitian (Madrasah Ibtidaiyah)
8	Skripsi Penelitian yang berjudul “Pengaruh Pelayanan Akademik dan Non Akademik terhadap Kepuasan Peserta Didik di MAN 1 Lampung Tengah” Oleh Nisrina Aulia	<ul style="list-style-type: none"> - Variabel X (Pelayanan Akademik dan Non Akademik) - Lokasi Penelitian (Madrasah Aliyah) - Objek Penelitian (Pelayanan) 	<ul style="list-style-type: none"> - Variabel Y (Kepuasan Peserta Didik) - Subjek Penelitian (Peserta Didik)

	Maharrani (2023).		
9	Skripsi Penelitian yang berjudul “Hubungan Kinerja Tata Usaha Dengan Kualitas Pelayanan Akademik di SMK Plus Ashabulyamin Cianjur” Oleh Isni Napisah (2023).	<ul style="list-style-type: none"> - Variabel Y (Kualitas Pelayanan Akademik) - Metodologi Penelitian (Penelitian Kuantitatif Metode Korelasional) 	<ul style="list-style-type: none"> - Variabel X (Kinerja Tata Usaha) - Subjek Penelitian (Peserta Didik) - Lokasi Penelitian (SMK Plus Ashabulyamin) - Objek Penelitian (Kinerja Tata Usaha)
10	Jurnal Penelitian yang berjudul “Pengaruh Kualitas Layanan Akademik Terhadap Kepuasan dan prestasi Peserta Didik di SMPN se-Kecamatan Ponggok” Oleh Novia Rahayu, Mustiningsih & Raden Bambang Sumarsono (2021).	<ul style="list-style-type: none"> - Variabel X (Kualitas Layanan Akademik) - Metodologi Penelitian (Penelitian Kuantitatif Uji T Regresi) - Objek Penelitian (Kualitas Layanan) 	<ul style="list-style-type: none"> - Variabel Y (Kepuasan dan Prestasi Peserta Didik) - Lokasi Penelitian (di SMPN se-Kecamatan Ponggok) - Subjek Penelitian (Peserta Didik)

Penelitian ini berfokus pada penilaian yang menggunakan rapor digital madrasah yang diluncurkan oleh kemenag bagi madrasah. Responden pada penelitian ini adalah admin/operator, guru dan wali kelas yang terlibat dalam proses penginputan nilai menggunakan rapor digital madrasah. Dalam metode penelitiannya yang digunakan menggunakan metode kuantitatif analisis korelasional deskriptif sehingga melihat sejauh mana antar variabel pada penelitian ini.

Kebaruan pada penelitian ini Kebaruan peneliti fokus terhadap pengelolaan manajemen penilaian menggunakan Rapor Digital Madrasah (RDM) sebagai

media pelaporan hasil penilaian yang diupayakan untuk meningkatkan mutu layanan akademik, kemudian sistematikan laporan penilaian dua kurikulum dalam satu aplikasi, dan proses penginputan dimana menekankan pada mutu layanan akademik, apakah terdapat kendala dalam penginputan nilai, dan proses administratif penilaian, serta pelaporan data nilai secara langsung ke pusat KEMENAG melalui data EMIS (*Education Management Information System*). Hal ini berhubungan erat tentang sejauh mana implementasi pelaporan hasil penilaian secara objektif, akuntabel, dan informatif yang berhubungan erat dengan mutu layanan akademik.

Fokus utama pada penelitian serta variabel yang digunakan berbeda pada penelitian sebelumnya. Penelitian mengenai manajemen penilaian rapor digital madrasah seelumnya telah dilakukan oleh penelitian terdahulu, dimana masih versi lama yakni Aplikasi Rapor Digital (ARD), dan fokus utama peneliti adalah penilaian Rapor Digital Madrasah (RDM) yang memuat dua kurikulum. Meskipun terdapat perbedaan pada metode, penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif korelasional, sedangkan pada penelitian terdahulu menggunakan metode penelitian kuantitatif, dan penelitian regresi (pengaruh).

Selanjutnya pada variabel Y mengenai mutu layanan akademik, pada penelitian sebelumnya belum terdapat pembahasan mengenai mutu layanan akademik sebagian besar membahas mengenai kompetensi guru. Secara spesifik penelitian yang membahas kaitan antara manajemen penilaian rapor digital madrasah hubungannya dengan mutu layanan akademik belum terdapat penelitian yang berfokus pada variabel Y.